

ABSTRAK

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam pembentukan generasi yang berkualitas dan mampu berkontribusi positif bagi masyarakat dan negara. Pendidikan era 4.0 yang berkualitas akan menghasilkan sumber daya manusia yang memiliki kreativitas dan mampu melakukan inovasi. Guru sebagai pengelola inovasi diharapkan untuk meningkatkan keterampilan, mengambil tugas-tugas baru, mengambil kepemilikan atas kegiatan yang mendorong pertumbuhan kreatif, dan menjadi bagian dari proses perubahan yang membentuk budaya sekolah yang baru. Penelitian ini mengusulkan untuk mengisi kesenjangan pengetahuan terkait dengan perilaku kerja inovatif di lembaga pendidikan yang bertanggung jawab untuk memberikan pengetahuan yang berharga dan berguna kepada siswa. Penelitian ini merupakan penelitian survei dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan metode analisis statistik *Partial Least Square* dengan menggunakan *software smart PLS 3* sebagai alat pengolahan data yang diperoleh. Sampling dalam penelitian ini adalah guru Sekolah Dasar di Yayasan PS yang berjumlah 183 orang. Berdasarkan hasil analisis data ditemukan bahwa otonomi kerja berpengaruh terhadap motivasi intrinsik, komitmen organisasi, dan perilaku kerja inovatif. Pada variabel mediasi, motivasi intrinsik memiliki tingkat signifikansi dalam hubungan otonomi kerja dan perilaku kerja inovatif. Sementara pada analisa variabel mediasi lain, ditemukan bahwa komitmen organisasi tidak memiliki tingkat signifikansi dalam hubungan pengaruh otonomi kerja dan perilaku kerja inovatif. Maka diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat memberikan kontribusi yang lebih mendalam dan praktis untuk meningkatkan perilaku kerja

inovatif di kalangan guru melalui peningkatan otonomi kerja, komitmen organisasi dan motivasi intrinsik.

Kata kunci: pendidikan, otonomi kerja, motivasi intrinsik, komitmen organisasi dan perilaku kerja inovatif



ABSTRACT

Education is an important aspect in forming a generation that is qualified and able to contribute positively to society and the country. Quality 4.0 era education will produce human resources who have creativity and are able to innovate. Teachers as managers of innovation are expected to improve skills, take on new tasks, take ownership of activities that encourage creative growth, and be part of the change process that shapes the new school culture. This research proposes to fill the knowledge gap related to innovative work behavior in educational institutions responsible for imparting valuable and useful knowledge to students. This research is survey research with a quantitative approach. This research uses the Partial Least Square method using smart PLS 3 software as a tool for processing the data obtained. The sampling in this research were teachers from the PS Foundation, totaling 183 people. Based on the results of data analysis, it was found that work autonomy influences intrinsic motivation, organizational commitment and innovative work behavior. In the mediating variable, intrinsic motivation has a significant level in the relationship between work autonomy and innovative work behavior. Meanwhile, in the analysis of other mediation variables, it was found that organizational commitment did not have a significant level in the influence of work autonomy and innovative work behavior. So it is hoped that further research can provide a more in-depth and practical contribution to increasing innovative work behavior among teachers through increasing work autonomy, organizational commitment and intrinsic motivation.

Key words: education, work autonomy, intrinsic motivation, organizational commitment and innovative work behavior

